



BAB V

PENUTUP

Demikianlah hasil dari penelitian tentang “Penggunaan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam *Online* (*Content Analysis Media Online* Dalam Proses Bimbingan dan Konseling Islam di SeBAYA PKBI Jatim)”.

Sebagai penutup, kiranya kami menyampaikan simpulan dari hasil penelitian tentang “Penggunaan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam *Online* (*Content Analysis Media Online* Dalam Proses Bimbingan dan Konseling Islam di SeBAYA PKBI Jatim).

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media *online* berupa *facebook* sebagai media layanan bimbingan dan konseling Islam diterapkan oleh SeBAYA PKBI Jatim sebagai langkah pencegahan bagi remaja untuk tidak melakukan sex pra nikah. Disamping sebagai langkah pencegahan, media ini juga digunakan sebagai media proses konseling *online*, dimana klien dan konselor berinteraksi menggunakan media *facebook*. Media ini jika digunakan sebagai pusat informasi bagi remaja merupakan salah satu media yang dapat diunggulkan atau sangat efisien, karena media ini begitu akrab dengan remaja pada zaman sekarang ini.
2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media *online* sebagai salah satu media dalam proses konseling sangatlah banyak, kelebihan dan kekurangan inilah yang nantinya harus disiasati oleh konselor agar proses



konseling dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang maksimal. Kelebihan penggunaan media *online* sebagai media proses konseling adalah: Klien merasa nyaman dan bebas menyuarakan keluhan hatinya, tidak membutuhkan proses penerimaan yang lama, proses konseling dapat dilakukan meskipun dalam jarak yang cukup jauh, proses konseling dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, konselor dapat melayani lebih dari satu klien dengan masalah individu dengan waktu yang sama, konselor dapat menerima klien dari kalangan manapun dan dapat dijangkau oleh siapapun, memudahkan konselor bertukar pengalaman dengan konselor lain, asas kerahasiaan lebih terjamin dikarenakan. Sedangkan kekurangannya yaitu: Kurang efisien apabila ingin mengutarakan permasalahan yang panjang, atau menceritakan permasalahan yang membutuhkan peragaan, klien kurang leluasa dalam menceritakan permasalahannya, bentuk simpati konselor hanya dapat ditunjukkan melalui kata-kata maupun bentuk *emotion* yang tersedia pada akun *facebook*, klien kadang tidak dapat mendapatkan jawaban secara langsung dari konselor, proses konseling hanya dapat dilakukan oleh orang yang bisa menggunakan teknologi yang mendukung proses konseling *online*.



B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya maupun kepada pihak jurusan dan juga semua yang membaca:

1. Umumnya kepada khalayak sebaiknya lebih terbuka dengan penggunaan layanan konseling *online* lebih khusus bagi konselor maupun calon konselor.
2. Penggunaan media *online* akan lebih efektif jika konselor selalu *online*.
3. Konselor harus lebih memahami situasi klien saat melakukan konsultasi.